FAKTOR RISIKO ASMA PADA ANAK DI KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN, DIY

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER



Oleh:

ASTRI RATNASARI WIJAYANTI

14711123

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

FAKTOR RISIKO ASMA PADA ANAK DI KECAMATAN TEMPEL, KABUPATEN SLEMAN, DIY

Disusun dan diajukan oleh: Astri Ratnasari Wijayanti 14711123

Telah diseminarkan tanggal: 17 Januari 2018

Dan telah disetujui oleh:

Penguji

Pembimbing

dr. Nurlaili Muzayyanah, M.Sc, Sp.A

dr. Soeroyo Machfudz, MPH, Sp.A (K)

Tanggal:

Tanggal

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter

dr. Erlina M<mark>arfianti, M.</mark>Sc, Sp.PD

Disahkan oleh:

ekan Fakultas Kedokteran

- YOGYAKARTA T

Bosita, M.Kes, Sp.Pk

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ·····i
DAFTAR ISI ·····ii
DAFTAR TABEL iv
BAB I
1.1.Latar Belakang·····1
1.2. Rumusan Masalah` · · · · 3
1.3. Tujuan Penelitian · · · · 3
1.4. Keaslian Penelitian · · · · 4
BAB II
2.1. Tinjauan Pustaka······6
2.1.1.Asma Bronkial · · · · 6
a. Definisi·····6
b. Epidemiologi ······ 6
c. Etiologi Asma······7
d. Faktor Resiko Asma ···· 11
e. Patofisiologi Asma ····· 13
f. Klasifikasi Asma····· 15
g. Manifestasi Klinis · · · · 17
h. Diagnosis · · · · 18
i. Tatalaksana Asma····· 19
2.2. Kerangka Teori ····· 22
2.3. Kerangka Konsep · · · · 23
2.4. Hipotesis
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Rancangan Penelitian

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian
3.3. Populasi Penelitian····· 25
3.4. variabel Penelitian · · · · · 27
3.5. Definisi Operasional · · · · 27
3.6. Instrumen Penelitian · · · · 28
3.7. Alur Penelitian
3.8. Rancangan Analisis Data · · · · 29
3.9. Etika Penelitian · · · · 29
3.10. Jadwal Penelitian
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1. hasil······ 30
4.2. Pembahasan
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 40
5.1. Simpulan
5.2. saran
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1
Tabel 2
Tabel 3
Tabel 4
Tabel 5
Tabel 6 32
Tabel 7 32
Tabel 8
Tabel 9 30
Tabel 10`
Tabel 11 3'

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman ilmiah saat ini.

Alhamdulillah, proposal karya tulis ilmiah yang berjudul "Faktor Risiko Asma pada Anak di Kecamatan Tempel, Sleman, DIY" telah selesai disusun sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata (S1) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Papa Joko dan Mama Asih serta adikku Tata atas semua dukungan serta doa untuk keberhasilan penulis.
- 2. dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
- 3. dr. Erlina Marfianti, M.Sc.,Sp.PD selaku Kepala Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Indonesia.
- 4. dr. Soeroyo Machfudz, MPH, Sp.A (K) dan dr. Nurlaili Muzayyanah, M.Sc, Sp.A selaku dosen pembimbing dan dosen penguji yang selalu memberikan semangat dan saran kepada penulis.
- 5. Muhammad Zensa Asmara yang selalu menemani dalam setiap bimbingan dan selalu sabar memberikan semangat kepada penulis.
- 6. Teman-teman Tutorial 5, Tutorial 3 Njagong Ulala, Tutorial 5 , dan Tutorial 4 yang selalu memberikan semangat dan keceriaan dalam kehidupan perkuliahan ini.

7. Team A, Septa, Cindy, dan Yoanda, Firman dan Faliq yang selalu sabar menemani dan memberi semangat kepada penulis

8. Puskesmas Tempel 1 dan Puskesmas Tempel 2 yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

9. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan karya ini. Harapannya, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta,17 Januari 2018

Astri Ratnasari Wijayanti

INTISARI

Latar Belakang: Asma merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah serius di seluruh negara di dunia. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja baik anak anak maupun dewasa di negara maju dan negara berembang. Asma pada anak belum diketahui pasti penyebabnya dan dapat menyebabkan kehilangan hari sekolah. Di Indonesia, prevalensi kejadian asma mencapai 10 % dan 85% diantaranya adalah anak anak. Prevalensi penderita asma di Provinsi DIY mencapai 6,9% pada tahun 2013. Dari laporan RSUD Sleman terdapat 1.104 pasien asma di Sleman dan 266 diantaranya adalah anak anak.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko asma pada anak di Kecamatan Tempel, Sleman, DIY

Metode: penelitian ini menggunakan metode observasional analitik retrospektif dengan rancangan penelitian *case control*. Sampel penelitian ini diambil dengan mengguanakan rumus besar sampel untuk data nominal dari populasi penderita asma anak dan penderita penyakit paru non asma yang memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh dari rekam medis pasien anak di Puskesmas Tempel 1 dan Puskesmas Tempel 2 KecamatanTempel, Kabupaten Sleman DIY periode 2015 sampai 2017.

Hasil: terdapat 31 anak laki laki, dan 23 anak yang menderita asma,serta 27 anak laki laki dan 27 anak perempuan yang menderita penyakit paru non asma. Terdapat 24 anak usia ≤ 5 tahun, dan 30 anak berusia > 5 tahun yang menderita asma, serta 32 anak berusia ≤ 5 tahun dan 22 anak berusia > 5tahun yang menderita penyakit non asma. Terdapat 38 anak yang terdiagnosis asma pernah menderita asma sebelumnya dan 32 anak yang menderita penyaki paru mempunyai pernah menderita penyakit paru sebelumnya

Simpulan: faktor risiko asma berupa jenis kelamin, usia, dan riwayat penyakit sebelumnya tidak berpengaruh terhadap kejadian asma pada anak di Kecamatan Tempel, Sleman DIY.

Kata kunci: Anak, Asma, Faktor risiko, Kecamatan Tempel

ABSTRACT

Background: Asthma is one of the most serious disease in the world. Adult or child might get asthma in developed or developing country. Asthma in pediatric had unknown the cause. In Indonesia, prevalence of asthma about 10% from population and 85% of them were children. Prevalence of asthma in DIY is about 6.9% in 2013. According to report from Sleman Hospital, there were 1.104 that got asthma attack and 226 of them were children.

Aim: this study aim to know the risk factor of asthma in pediatric at Tempel, Sleman DIY.

Method: This study used retrospective analytical observational research method and case control research design. Sample of this study was taken using a sample size formula for the nominal data of population of patients with asthma children who met the inclusion criteria. Data obtained from medical records of patients of asthma in children in Tempel Hospital period 2015 to 2017.

Result : There were 31 boys and 23 girls that diagnosed by asthma and 27 boys and girls that diagnosed by other non asthma lung disease. There were 24 children aged ≤ 5 years old and 30 children aged ≥ 5 years that had asthma, and 32 children age ≤ 5 years and 22 children aged ≥ 5 years that diagnosed by non asthma lung disease. There were 38 children that had asthma before and 32 children had other non asthma lung disease before.

Conclusion: sex, age, and previous history of disease didn't affected the incidence of asthma in pediatric

Keyword: Pediactric, Asthma, Risk Factor, Tempel District